

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada tahun 2019 dunia terkena pandemi virus *corona* atau Coronavirus Disease (Covid-19) yang mempengaruhi hampir seluruh pekerjaan sehari-hari, pemerintah mengambil aksi untuk mengatasi pandemi Covid-19 ini dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga membuat karyawan harus mengerjakan pekerjaannya dari rumah, pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai harus selalu dimonitor oleh atasan masing-masing dari setiap pegawai. Oleh karena itu diperlukan sebuah solusi berupa *tools* untuk bagi pimpinan untuk dapat mengontrol kinerja karyawan dengan cara memiliki pengolahan informasi yang cepat dan akurat untuk kontrol kinerja pegawai yaitu *monitoring* dan evaluasi kinerja pegawai yang sudah banyak digunakan oleh perusahaan besar yang sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan *monitoring* pegawai.

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi merupakan sebuah Organisasi Perangkat Daerah yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Jambi, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jambi dan Peraturan Walikota Jambi Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Taat Kerja pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi mempunyai visi yaitu Profesional dalam Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah sebagai sumber pendapatan utama pembangunan Kota Jambi dengan beberapa misinya yaitu meningkatkan layanan pelayanan yang transparan dan meningkatkan sumber daya aparatur yang handal dan berintegritas, berdedikasi, serta amanah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung dengan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi, saat ini telah memiliki Indikator Penilaian Kinerja (IPK) individu yang berfungsi untuk mengukur kinerja masing-masing pegawai dengan kriteria yang berbeda-beda bagi setiap pegawai sesuai dengan bidangnya dengan menggunakan aplikasi E-Kinerja.

IPK individu idealnya diisi sebulan sekali oleh masing-masing pegawainya dan divalidasi oleh atasan pegawai tersebut sebagai tanda telah dicapainya kinerja yang dituliskan pada form tersebut. Pada pengisiannya, setiap pegawai mengalami permasalahan pada pengisian IPK tersebut, Pada tabel I.1 menunjukkan kendala yang dialami Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi dalam menjalankan tugasnya di masa pandemi ini.

Tabel I.1 Permasalahan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi

No	Permasalahan	Deskripsi
1	Pekerjaan diberikan secara verbal	Pemberian pekerjaan kepada staf masih secara verbal, dimana masih kerap terjadi lupa terhadap <i>deadline</i> dan rincian tugas.
2	Kesulitan dalam validasi pekerjaan	Atasan kerap lupa untuk mengukur validitas dan ketepatan pekerjaan staf dibawahnya.
3	Kesulitan dalam memberikan <i>feedback</i> dan/atau evaluasi	Atasan kerap lupa untuk memberikan <i>feedback</i> dan/atau evaluasi terhadap penyelesaian tugas oleh staf dibawahnya.
4	Tidak mempunyai <i>tools</i> untuk mengukur hasil kinerja harian pegawai	Atasan tidak mempunyai <i>tools</i> untuk mengukur hasil kinerja harian pegawainya.
5	Kesulitan dalam memantau <i>progress</i> pekerjaan.	Atasan kesulitan dalam memantau <i>progress</i> dari staf dibawahnya, termasuk di masa pandemi ini, yang mana penugasan banyak dilakukan WFH (<i>Work From Home</i>).

Berdasarkan data permasalahan pada tabel I.1 dapat dilihat Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi masih mempunyai masalah dalam pekerjaan yang masih dilakukan secara verbal, kesulitan dalam melakukan validasi pekerjaan, atasan kesulitan dalam memberikan *feedback* dan/atau evaluasi karena tidak mempunyai *tools* yang digunakan untuk mengukur hasil kinerja harian pegawai dan kesulitan dalam memantau *progress* pekerjaan, oleh karena itu perlu dikembangkan sebuah aplikasi SI-BOOK berbasis *website* untuk *monitoring* dan evaluasi kinerja pegawai sehingga dengan adanya aplikasi SI-BOOK diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Untuk menyelesaikan permasalahan di tabel I.1 terdapat pendekatan dan metode yang bisa digunakan, salah satunya adalah pendekatan *agile* dengan metode *Iterative Incremental*.

Pendekatan *agile* Menurut Muslim & Retno (2014), “Metode *agile* adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang sama atau pengembangan sistem jangka pendek yang memerlukan adaptasi cepat dari pengembang terhadap perubahan dalam bentuk apapun”. Pendekatan *agile* berlaku untuk skala permasalahan yang kecil dan dikerjakan oleh tim yang sedikit, dalam pendekatan *agile* mempunyai beberapa metode untuk menyelesaikan permasalahan, salah satunya adalah metode *Iterative Incremental*.

Menurut Rahmawan, Prasetyo, Wiyogo (dalam Rahmadi, Adam, Azani, 2015), “Merupakan salah satu dari sekian banyak metode pengembangan sistem. Berbeda dengan metode pengembangan sistem *waterfall*, pada *Iterative Incremental* memungkinkan bagi pengguna atau *user* untuk melihat hasil dari produk yang sedang dibuat dan memberikan *feedback* selama proses pengembangan. Penggunaan metode ini akan menjawab kelemahan pada metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* dan metode *Iterative Incremental* merupakan salah satu metode yang direkomendasikan oleh para programmer profesional dunia”. Metode *iterative incremental* mempunyai empat tahapan utama yaitu *planning*, *design*, *development* dan *testing* setelah selesai keempat tahapan tersebut maka akan menuju tahapan *evaluation dan deployment*.

Kelebihan dari metode *iterative incremental* ada pada mudah untuk mengikuti perubahan, karena metode ini dapat melakukan perubahan disaat pengembangan sistem yang sedang dilaksanakan dengan keterlibatan pengguna memberikan masukan atau saran. Berdasarkan (Yusuf Rahmadi, Yuli Adam P, Muhammad Azani H, 2015) yang berjudul “Pengembangan Modul *Freemium* Aplikasi Tel-Us (Telkom University Store) Menggunakan Metode *Iterative Incremental* dan *Framework* Laravel” menunjukkan hasil dari penelitiannya menggunakan *iterative incremental* bahwa sebagian besar penggunanya berpendapat fitur telah sesuai dengan kebutuhan pengguna, hal itu disebabkan karena pengguna dapat ikut serta dalam memberikan *feedback* dan masukan pada saat pengembangan aplikasi.

Oleh karena itu, metode pengembangan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *iterative incremental* dari *agile*, karena metode *iterative incremental* adalah metode yang memungkinkan bagi *user* untuk melihat hasil dari produk yang sedang dibuat dan memberikan *feedback* selama proses pengembangan sehingga peneliti menggunakan metode *iterative incremental* untuk pengembangan aplikasi SI-BOOK berbasis *website* untuk *monitoring* dan evaluasi yang akan membuat fitur semakin sesuai dengan kebutuhan *user*.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, atasan di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi memerlukan aplikasi SI-BOOK untuk *monitoring* dan evaluasi proses pekerjaan harian dari pegawai, memvalidasi pekerjaan pegawai, memantau *progress* pekerjaan pegawai, memberikan *feedback* dan/atau evaluasi kepada pegawai. Masalah yang dialami saat ini adalah Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi belum mempunyai *platform* untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi pekerjaan harian pegawai dan memberikan *feedback* penilaian kepada pekerjaan yang dilakukan hingga pengelolaan data pengguna aplikasi yang dilakukan oleh admin.

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Apa tujuan pengembangan modul *assignment* pada aplikasi SI-BOOK?
2. Fitur seperti apa yang perlu dibuat dari aplikasi SI-BOOK pada modul *assignment*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang terjadi maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul *assignment* dibuat sehingga seluruh pegawai dapat menambah pekerjaan, melihat pekerjaan yang harus dikerjakan, menambah *logbook* pekerjaan, melihat *logbook*, pihak manajemen juga dapat menambah pekerjaan untuk staf dibawahnya, melihat pekerjaan staf dibawahnya, melihat *logbook* pekerjaan staf dibawahnya.
2. Mengembangkan fitur untuk atasan dapat mengisi pekerjaan untuk diri sendiri ataupun bawahan, atasan dapat melihat pekerjaan diri sendiri ataupun bawahan, atasan dapat menambahkan *logbook* dari pekerjaan yang sudah diisi, atasan dapat melihat *logbook* diri sendiri ataupun bawahan. Kemudian staf dapat mengisi pekerjaan diri sendiri yang diberikan oleh atasan, melihat pekerjaan diri sendiri, mengisi *logbook* dan melihat *logbook*.

I.4 Batasan Penelitian

Agar permasalahan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka permasalahan akan dibatasi kepada hal-hal berikut:

1. Aplikasi yang dibangun menggunakan *framework* CodeIgniter, dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Aplikasi SI-BOOK pada penelitian ini mencakup perancangan dari aplikasi dan berfokus pada modul *Assignment*.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkungan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Penelitian ini diharapkan akan memberikan hasil yang bermanfaat baik sebagai masukan pemikiran, dan bahan pertimbangan kepada para pembaca, akademisi, serta kepada peneliti yang akan mengembangkan lebih lanjut pada pengembangan aplikasi sejenis yang akan datang sebagai acuan. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam bidang percangan aplikasi website SI-BOOK. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian pengembangan aplikasi sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi, dengan adanya aplikasi SI-BOOK dapat memudahkan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi untuk media penugasan pekerjaan harian pegawai, alat untuk mengukur kinerja pegawai, untuk atasan mengetahui *progress* pekerjaan harian pegawai, atasan dapat mengetahui *load* kerja pegawai, sebagai dasar evaluasi pelaksanaan pekerjaan pegawai dan membantu dalam pengambilan keputusan. memberikan *feedback* penilaian kinerja pegawai serta *administrator* dapat mengelola data pegawai, membagi atasan untuk setiap pegawai dan hak akses fitur pegawai berdasarkan *role*.

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat 6 bab dalam penulisan karya ilmiah ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan berisikan uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

- BAB II : Tinjauan Pustaka berisikan pembahasan teori-teori dasar yang relevan dengan judul penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian berisikan uraian mengenai model konseptual, sistematika penelitian, alasan menggunakan metode penelitian, pengumpulan data, proses pengembangan produk, metode evaluasi, dan jadwal kegiatan.
- BAB IV : Analisis dan Perancangan berisikan uraian mengenai analisis terhadap masalah dan perancangan solusi, analisis kondisi eksisting, analisis gap, analisis usulan, analisis aktor, analisis kebutuhan fungsional, perancangan sistem, dan perancangan aplikasi SI-BOOK.
- BAB V : Implementasi dan Pengujian berisikan uraian mengenai pengujian mengenai aplikasi SI-BOOK serta hasil pembahasannya
- BAB VI : Kesimpulan dan Saran berisikan uraian mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran untuk perusahaan.